

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* pada siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri Menteng Atas 05 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan pada semester dua di bulan April sampai Juni tahun ajaran 2016/2017.

C. Metode dan Disain Tindakan / Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Menurut Zainal Aqib, Penelitian Tindakan Kelas merupakan gabungan dari kata penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian memiliki arti kegiatan mencermati suatu objek untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat, sedangkan tindakan berarti suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu dan kelas berarti sekelompok

peserta didik yang sedang belajar. jadi, penelitian tindakan kelas menurut Zainal Aqib adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.¹ Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh pelaksana program dalam kegiatan pembelajaran, dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan, dan hambatan yang dihadapi, untuk menyusun rencana dan melakukan kegiatan – kegiatan penyempurnaan.²

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Trianto yang mengungkapkan penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk mengubah atau memperbaiki berbagai hal tentang permasalahan yang mendesak dalam suatu kelompok.³ Sementara itu, menurut Kurt Lewin dalam Nana Syaodih Sukmadinata penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan pada pengembangan kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan oleh orang – orang biasa, berpartisipasi dalam penelitian kolektif dalam mengatasi kesulitan – kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.⁴

¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), h. 12

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 140

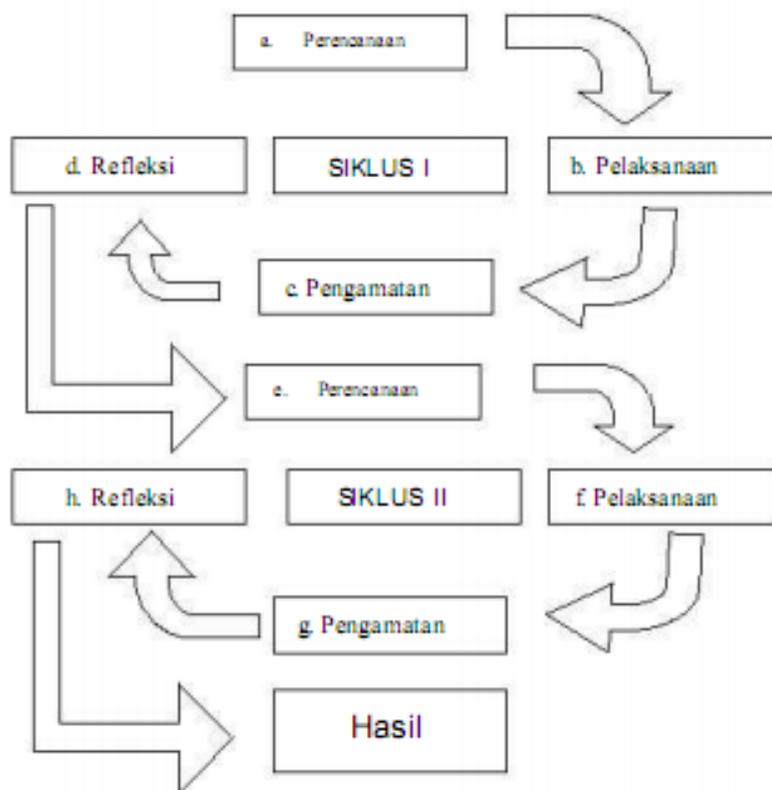
³³ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 14.

⁴ Nana, *loc. cit*,

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan, penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap suatu objek dalam memperoleh data dan informasi yang bertujuan memperbaiki kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada penelitian ini, akan dilaksanakan dalam dua siklus tindakan, akan tetapi jika hasil belajar siswa belum meningkat dalam pelaksanaan siklus kedua maka peneliti akan melakukan kembali tindakan pada siklus ketiga. Setiap siklus dilaksanakan dua pertemuan.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan Model Kemmis & Mc Taggart berbentuk spiral dengan menyatukan kegiatan *acting* dan *observing*. Penelitian menggunakan dua siklus. Tahapan siklus I penelitian Model Kemmis & Mc Taggart sebagai berikut: (1) perencanaan (*plan*), (2) tindakan (*act*), (3) observasi (*observe*), dan (4) refleksi (*reflect*). Tahapan siklus II akan dilanjutkan dengan (1) perencanaan ulang (*revised plan*), (2) tindakan (*act*), (3) observasi (*observe*), dan (4) refleksi (*reflect*).



Gambar 3.1 Desain Intervensi Tindakan Model Kemmis dan Mc. Taggart

Berdasarkan gambar bagan tersebut, tahap penelitian diawali dengan perencanaan, kemudian memberi perlakuan dan pengamatan diakhiri dengan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki cara mengajar guru dalam pembelajaran IPS agar memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik. selain itu, penerapan tindakan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* diharapkan dapat menjadi salah satu Model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk memberikan pembelajaran di kelas. Bagan berbentuk spiral ini bermakna setiap setelah melakukan tindakan pada siklus

perlu diadakan refleksi guna memperbaiki tindakan di siklus berikutnya sampai tujuan penelitian tercapai.

Tahapan siklus I

1. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahapan ini, langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Permohonan izin penelitian kepada kepala SDN Menteng Atas 05 Pagi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
- b) Wawancara dengan wali kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan mengenai latar belakang siswa dan kendala yang di alami dalam proses pembelajaran IPS di kelas.
- c) Pengamatan langsung dalam proses pembelajaran dan mencatat hal – hal penting untuk menunjang penelitian dan proses pembelajaran.
- d) Identifikasi permasalahan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan guru wali kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
- e) Peneliti dan wali kelas menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berupa skenario pembelajaran mencakup materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here*, media dan sumber pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

- f) Merancang instrumen pedoman penilaian hasil belajar IPS dan instrumen pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran IPS dengan konsultasi guru wali kelas dan dosen ahli.

2. Tindakan (Act)

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Perencanaan tersebut hanya sebagai pedoman, jika diharuskan melakukan perubahan maka perencanaan tersebut dapat menyesuaikan keadaan dan kondisi pembelajaran di kelas. Guru wali kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi bertindak mengamati segala kegiatan peneliti di dalam kelas kemudian mencatat hal – hal penting untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Secara umum tindakan tersebut adalah:

- (1) Menyampaikan materi pembelajaran
- (2) Menggunakan langkah – langkah *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here*
- (3) Melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Obervasi (Observe)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukannya sendiri dengan mencatat hal-hal yang penting serta hambatan yang dialami saat melakukan suatu tindakan. Pengamatan tersebut bertujuan untuk menentukan pengaruh terhadap perbaikan dan

peningkatan proses pembelajaran serta pengaruh tindakan yang dilaksanakan.

4. Refleksi (*Reflect*).

Refleksi merupakan tahapan peneliti menentukan kesalahan dan hambatan yang terjadi selama tindakan dan observasi. Dengan melakukan refleksi, peneliti dapat memperbaiki kualitasnya dalam melakukan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul dan diberikan tindakan untuk mencapai kriteria keberhasilan. Apabila dari data yang diperoleh belum mencapai kriteria keberhasilan maka peneliti akan melakukan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya. Apabila dari data menunjukkan peningkatan, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya dan jika sudah mencapai kriteria keberhasilan maka peneliti dapat dikatakan telah berhasil dalam melakukan penelitian.

D. Subjek/Partisipan yang terlibat dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi dengan jumlah 33 siswa, yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Sedangkan partisipan dalam penelitian ini adalah rekan sejawat yaitu guru wali kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan

serta mahasiswa yang membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian. Partisipan bertindak sebagai pengamat / observer yang bertugas mengamati pelaksanaan penelitian di kelas serta menjadi kolaborator untuk membimbing dan memberikan kritik dan saran dalam membantu penelitian .

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu pihak yang melakukan tindakan (penerapan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here*) dalam proses pembelajaran adalah peneliti dengan menggunakan pedoman tindakan yang sudah direncanakan. Sedangkan guru kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi bertugas sebagai pengamat.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas Model Kemmis & Mc Taggart berbentuk spiral dengan empat tahap, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan penelitian ini dilaksanakan pada dua siklus.

1. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi kelas untuk mengetahui latar belakang siswa, kemampuan siswa dan hal – hal penting terkait kondisi kelas.

2. Siklus I

a) Tahap Perencanaan

- (1) Merencanakan materi pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK dan KD) IPS Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006.

Tabel 3.1

**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V Semester 2
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006.**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Materi pembelajaran yang dipilih adalah Kompetensi Dasar ketiga.

- (2) Menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan langkah – langkah *Everyone is A Teacher Here*, LKPD dan Tugas Rumah.

- (3) Menyiapkan alat bantu (kartu indeks) dan media pembelajaran untuk menunjang dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- (4) Menyiapkan lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa.
- (5) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
- (6) Mempersiapkan alat pengumpulan data yaitu lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi selama proses pembelajaran,

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus dibagi menjadi tiga pertemuan kegiatan pembelajaran dan ditambah satu pertemuan untuk melakukan evaluasi setiap akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Penggunaan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* dengan langkah – langkah sebagai berikut: (1) Bagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. Mintalah para peserta menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas, (2) kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. mintalah siswa membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban, (3) panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat

dan memberi respons, (4) setelah diberi respon, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan oleh sukarelawan.

c) Tahap Observasi

- 1) Selama proses pembelajaran, peneliti mengisi lembar observasi dan catatan lapangan untuk mengetahui kondisi pembelajaran.
- 2) Kolaborasi mengisi instrumen pengamatan tindakan aktifitas guru dan siswa.

d) Tahap Refleksi

- 1) Peneliti dan kolaborasi menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi langkah - langkah yang perlu dipertahankan dan yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus ke 2 nantinya.
- 2) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus ke 1.
- 3) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam menerapkan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPS di kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi adalah adanya peningkatan hasil belajar terutama aspek kognitif. Apabila 80% dari jumlah

seluruh siswa telah mencapai KKM yang ditargetkan yakni angka 7,0 maka penelitian tindakan kelas telah berhasil.

H. Data dan Sumber Data

Data penelitian terdiri dari (1) lembar checklist dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* dan (2) tes evaluasi berupa tes uji kompetensi hasil belajar siswa yang berfungsi sebagai data pembanding keberhasilan guru dalam melakukan tindakan.

Sumber data yang digunakan dibedakan menjadi dua yaitu: (1) sumber data pemantauan tindakan yang diambil dari pengamatan guru yang melaksanakan pembelajaran dan siswa yang melakukan kegiatan belajar dengan menerapkan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here*, (2) sumber data hasil penelitian yang diambil dari hasil tes mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan pada setiap akhir siklus.

I. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes yang bersifat mengukur hasil belajar siswa menurut materi pembelajaran. Sedangkan teknik non tes diantaranya:

1) Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengamati penerapan Model *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mengetahui kondisi kelas selama pelaksanaan penelitian. Selain itu, catatan lapangan dapat memberikan informasi mengenai hambatan – hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan serta foto-foto selama proses penelitian dan pembelajaran.

J. Instrumen Penelitian**1. Instrumen Hasil Belajar IPS****a) Definisi Konseptual Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS adalah tingkat pencapaian kompetensi siswa yang diperoleh dari pengalaman dan aktivitas belajar cabang ilmu yang terintegrasi dalam mata pelajaran IPS sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikannya serta mengambil keputusan dari sebuah masalah sosial dengan penuh tanggung jawab dalam kehidupan sehari – hari.

b) Definisi Operasional Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes dalam pembelajaran IPS pada setiap akhir siklus. Instrumen tes hasil belajar IPS menggunakan tes tulis Pilihan Ganda yang diberikan setiap akhir siklus tindakan. Tes tulis berisi 20 soal yang harus dikerjakan siswa untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa. Penelitian berfokus pada Ranah kognitif dalam proses pembelajaran yang terdiri dari : (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, (C3) penerapan, (C4) analisis, (C5) sintesis, (C6) Penilaian. Materi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kurikulum KTSP 2006 pada kompetensi dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Tujuan pemberian tes tulis kepada siswa untuk menentukan ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus.

c) Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek						Nomor Soal	
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	Siklus I	Siklus II
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	• Menceritakan peristiwa pertemuan di Dalat	√						1, 6	1
	• Menceritakan peristiwa kekalahan	√						5, 14	6, 17

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek						Nomor Soal	
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	Siklus I	Siklus II
	Jepang oleh Sekutu								
	• Menceritakan peristiwa Rengasdengklok	√						19	3, 8
	• Menceritakan peristiwa perumusan teks Proklamasi	√						3, 10	4
	• Menceritakan peristiwa detik – detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	√						12, 17	12, 14, 15
	• Mengurutkan peristiwa sekitar proklamasi			√				4	16
	• Menyebutkan tokoh – tokoh yang terlibat dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia	√						16, 18	20
	• Mengidentifikasi peran tokoh – tokoh yang terlibat dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia	√						2, 7, 13, 15	2, 7, 8, 9,
	• Menghubungkan peristiwa					√		8	18

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek						Nomor Soal	
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	Siklus I	Siklus II
	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan perilaku menghargai jasa para pahlawan								
	• Memberi contoh perilaku yang mencerminkan menghargai jasa para pahlawan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia		√					20	11, 19
	• Menyeleksi perilaku baik dan buruk dalam menghargai jasa para pahlawan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia				√			11	10,
	• Menyimpulkan makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi bangsa Indonesia						√	9	13
Jumlah Butir Soal								20	

Keterangan :

- C1** : **Pengetahuan (*Knowledge*)**
C2 : **Pemahaman (*Comprehension*)**
C3 : **Penerapan (*Application*)**
C4 : **Analisa (*Analysis*)**
C5 : **Sintesis (*Synthesis*)**
C6 : **Penilaian (*Evaluation*)**

Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

$$NA = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah perolehan maksimum}} \times 100$$

2. Instrumen Penerapan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here*

a) Definisi konseptual *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here*

Active Learning Model Everyone is A Teacher Here adalah pembelajaran yang mengoptimalkan partisipasi dan tanggung jawab siswa secara aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa berperan sebagai “guru” bagi siswa lain untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

b) Definisi Operasional *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here*

Active Learning Model Everyone is A Teacher Here adalah nilai yang diperoleh berdasarkan hasil pemantau tindakan guru dan siswa sesuai dengan langkah – langkah *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* yaitu : (1) Bagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. Mintalah para peserta menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas, (2) kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. mintalah siswa membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban, (3) panggillah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respons, (4) setelah diberi respon, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbang sukarelawan. Indikator penilaian berfokus pada: (1) partisipasi (keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran) dan (2) tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas pada proses pembelajaran.

c) Kisi – Kisi Instrumen

(1) Peneliti

Peneliti merupakan Instrumen karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitian.

(2) Kisi – Kisi Instrumen Pengamatan Proses Pembelajaran

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Instrumen Pengamatan *Active Learning Model Everyone is A**Teacher Here* Aktifitas Guru dan Siswa

No.	Dimensi	Indikator Pengamatan	No. Butir	
			Guru	Siswa
1.	Pengalaman	Mengkondisikan kelas, melakukan appersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	1	16
		Menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati	13	38
		Guru melibatkan aktivitas siswa selama peruses	12	27
2.	Interaksi	Siswa merespon pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan guru dengan baik	3	18
		Membagikan Kartu Indeks meminta siswa menuliskan pertanyaan tentang materi pembelajaran	6	21
		Mengumpulkan kartu indeks dan mengatur pembagian kartu indeks berisi pertanyaan dan mengatur pembagian kartu indeks berisi pertanyaan kepada siswa	7	22
		Meminta siswa membaca pertanyaan dalam hati dan menuliskan jawaban siswa pada kartu indeks.	8	23

		Mengatur urutan siswa menjawab pertanyaan ke depan kelas	9	24
		Memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya	10	25
3.	Komunikasi	Menyampaikan materi pembelajaran sesuai Kompetensi Dasar Indikator dengan jelas	2	17
		Menggunakan media dan alat bantu yang telah disiapkan	4	19
		Memberikan petunjuk pembelajaran selanjutnya	5	20
		Memberi penguatan kepada jawaban dan pendapat siswa	11	26
4.	Refleksi	Memberikan soal evaluasi pembelajaran	14	29
		Menyampaikan kesimpulan pembelajaran, pekerjaan rumah dan menutup pembelajaran	15	30
Jumlah Butir Pernyataan			15	15

Keterangan :

Skor maksimum aktivitas guru = 60

Skor maksimum aktivitas siswa = 60

Ketentuan penilaian :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum (60)}} \times 100 \%$$

Tabel 3.4

Instrumen Pengamatan *Active Learning Model Everyone is A Teacher**Here Aktivitas Guru dan Siswa*

No.	Deskriptor	Penilaian			
		4	3	2	1
Aktivitas Guru					
1.	Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran di mulai, menyampaikan appersepsi dan tujuan pembelajaran				
2.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai SK , KD dan Indikator dalam RPP				
3.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa				
4.	Guru menggunakan media dan alat bantu yang disiapkan				
5.	Guru memberikan petunjuk pembelajaran selanjutnya				
6.	Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa dan meminta siswa menuliskan pertanyaan tentang materi pembelajaran				
7.	Guru mengumpulkan kartu indeks dan mengatur pembagian kartu indeks berisi pertanyaan kepada siswa				
8.	Guru meminta siswa membaca pertanyaan dalam hati dan menuliskan jawaban siswa pada kartu indeks.				
9.	Guru mengatur urutan siswa menjawab pertanyaan ke depan kelas				
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya				
11.	Guru memberi penguatan kepada jawaban dan pendapat siswa				
12.	Guru melibatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran				
13.	Guru menanamkan sikap disiplin dan menghargai pendapat kepada siswa.				

No.	Deskriptor	Penilaian			
		4	3	2	1
Aktivitas Guru					
14.	Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran				
15.	Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran, pekerjaan rumah dan menutup pembelajaran				
Jumlah					
Persentase Nilai					
Aktivitas Siswa					
16.	Siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran di mulai, memperhatikan guru menyampaikan appersepsi dan tujuan pembelajaran				
17.	Siswa menerima materi pembelajaran sesuai SK , KD dan Indikator dalam RPP				
18.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru				
19.	Siswa memperhatikan materi melalui media dan alat bantu yang disiapkan				
20.	Siswa memperhatikan guru memberikan petunjuk pembelajaran selanjutnya				
21.	Siswa dibagikan kartu indeks oleh guru dan menuliskan pertanyaan tentang materi pembelajaran				
22.	Siswa mengumpulkan kartu indeks kepada guru dan dibagikan kembali kartu berisi pertanyaan				
23.	Siswa membaca pertanyaan dalam hati dan menuliskan jawabannya pada kartu indeks.				
24.	Siswa menjawab pertanyaan ke depan kelas secara bergantian				
25.	Siswa lain menanggapi jawaban temannya				
26.	Siswa diberi penguatan atas jawaban dan pendapat siswa oleh guru				
27.	Siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran				
28.	Siswa saling menghargai pendapat temannya dan disiplin di dalam kelas				
29.	Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran				
30.	Siswa ikut menyampaikan kesimpulan pembelajaran,				

No.	Deskriptor	Penilaian			
		4	3	2	1
Aktivitas Guru					
	menerima pekerjaan rumah dan menutup pembelajaran				
Jumlah					
Persentase Nilai					

Keterangan :

Sangat Baik	(4)	Cukup Baik	(2)
Baik	(3)	Kurang Baik	(1)

3) Catatan Lapangan

Tabel 3.5

Instrumen Catatan Lapangan

Nama peneliti :
Nama Observer :
Hari / Tanggal Pengamatan :
Kelas / Semester :

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa

4) Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari lembar silabus, Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP), media pembelajaran (*hand out power point slide*), hasil observasi dan foto-foto selama proses penelitian dan pembelajaran.

K. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil pengamatan pada proses pembelajaran dengan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* dilakukan oleh peneliti bersama kolabolator / *observer* dengan pengawasan kepala SDN Menteng Atas 05 Pagi. Kemudian data ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman kolabolator / *observer*. Data penelitian menggunakan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* ini berdasarkan total skor yang diperoleh dari setiap indikator penilaian yang telah ditentukan sedangkan hasil belajar siswa berdasarkan tes evaluasi ranah kognitif setiap siklus penelitian. Penilaian proses pelaksanaan pembelajaran *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* diperoleh dari data yang dianalisis dengan cara penghitungan kuantitatif berdasarkan instrument pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa oleh kolaborator atau *observer*. Kemudian analisis data hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian tindakan ini bersifat kuantitatif berdasarkan hasil tes evaluasi ranah kognitif setiap akhir siklus.

Peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran dengan *Active Learning Model Everyone is A Teacher Here* berdasarkan perbandingan nilai pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa siklus I dengan siklus II. Penelitian tindakan ini berhasil bila analisis data penilaian pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa memenuhi kriteria minimum 85 %. Sedangkan peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa berdasarkan perbandingan nilai masing – masing siswa pada tes evaluasi akhir siklus I dengan siklus II. Kriteria ketercapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam penelitian tindakan ini adalah 80 % dari jumlah siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70. Apabila seluruh siklus pada akhir penelitian telah mencapai 85 % nilai pemantau tindakan dan 80 % siswa mencapai nilai 70 penelitian tindakan dinyatakan berhasil.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data hasil pengamatan peneliti melalui catatan lapangan dengan penilaian pemantauan tindakan oleh kolaborator / *observer*. Perbandingan data ini dilakukan untuk melihat kecocokan data dari kolabolator / *observer* dengan peneliti. Data pemantauan tindakan untuk aktivitas guru dan siswa harus memenuhi kriteria minimal 85 % dari skor total 100 %. Dalam suatu penelitian dapat terjadi

perbedaan data antara kolaborator dengan peneliti terkait informasi mengenai suatu objek penelitian yang diteliti. Oleh karena itu untuk menghindari perbedaan pemahaman perlu digunakan teknik triangulasi dengan cara peneliti langsung melakukan uji coba dengan tes evaluasi ranah kognitif setiap siklus objek penelitian yaitu siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi.

Penghitungan tes evaluasi ranah kognitif hasil belajar siswa, peneliti menggunakan pedoman yang berlaku dan terdapat di tingkat sekolah dasar yaitu “Jumlah jawaban benar dibagi jumlah perolehan maksimum yang harus dicapai dikali seratus”. Berikut adalah formulasi perhitungan skor yang peneliti gunakan.

<p>Nilai Hasil Belajar Siswa :</p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal (20)}} \times 100$

Apabila 80 % dari jumlah siswa memenuhi indikator pembelajaran yang sudah ditetapkan dan mencapai KKM 70 pada akhir siklus maka dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Adapun cara perhitungan indikator keberhasilan adalah sebagai berikut:

Indikator Keberhasilan Siswa

$\text{Indikator Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$
